

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Soemitro (1990:5, dalam Waluyo, 2010:3) mendefinisikan pajak sebagai iuran wajib yang dibayar oleh wajib pajak orang pribadi maupun badan kepada kas negara guna membiayai pengeluaran umum dalam pemerintahan. Di Indonesia, pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang terbesar. Hal ini dapat dibuktikan dengan realisasi penerimaan pajak di tahun 2012 yang mencapai Rp 980,1 triliun, sedangkan total penerimaan negara dan hibah adalah Rp 1.335,7 triliun (Menganalisis Realisasi Penerimaan Pajak 2012, 2013). Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa 73,37% penerimaan negara berasal dari pajak.

Penerimaan negara tersebut berasal dari berbagai jenis pajak, yaitu pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak bumi dan bangunan, cukai, bea masuk, bea keluar, serta pajak lainnya. Pajak penghasilan merupakan sumber terbesar bagi penerimaan negara. Berdasarkan data realisasi APBN tahun 2012, pajak penghasilan yang diterima oleh negara sebesar Rp 464,7 Triliun atau sebesar 47,41% dari total penerimaan pajak (Menganalisis Realisasi Penerimaan Pajak 2012, 2013). Handayani, dan Pratiwi (2012) berpendapat bahwa penerimaan negara dari pajak penghasilan tersebut bisa dimaksimalkan apabila seluruh seluruh wajib pajak sadar dan mau membayar pajak dengan jujur.

Untuk meningkatkan penerimaan pajak, Dirjen Pajak telah melakukan berbagai cara, seperti memperluas subjek dan objek pajak maupun menjaring wajib pajak baru (Widayati dan Nurlis, 2010). Indonesia mulai menganut *self assesment system* dalam pemungutan pajaknya sejak reformasi perpajakan. Menurut Waluyo (2010:17), *self assesment system* memberikan kepercayaan terhadap seluruh wajib pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang pada satu periode tertentu. *Self assesment system* mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, namun hal tersebut dimanfaatkan oleh wajib pajak untuk tidak memenuhi kewajiban perpajakannya secara jujur dan penuh.

Widayati dan Nurlis (2010) berpendapat dengan dianutnya *self assesment system* dalam pemungutan pajak, maka diperlukan adanya kontribusi dari wajib pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak. Selain itu, diperlukan adanya kemauan dari wajib pajak untuk membayar pajak yang harus ditanggungnya secara jujur dan sukarela. Salah satu ciri-ciri pajak adalah tidak adanya timbal balik/kontraprestasi secara langsung atas pajak yang telah dibayar oleh wajib pajak.

Hal ini menyebabkan kurangnya kemauan wajib pajak untuk membayar pajaknya secara jujur dan penuh, meskipun telah diberlakukan sanksi apabila wajib pajak terlambat atau bahkan tidak membayar pajak. Sanksi yang ada berupa sanksi administrasi maupun sanksi pidana. Sanksi administrasi dibedakan menjadi 3,

yaitu (a) denda, (b) bunga, dan (c) kenaikan dan sanksi pidana berupa kurungan penjara. Kecenderungan tidak membayar pajak dikarenakan kurangnya kesadaran dan pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan, sehingga wajib pajak tidak membayar pajak atas penghasilan yang didapat. Apabila wajib pajak sadar dan mengerti apakah tujuan membayar pajak tersebut maka wajib pajak akan secara rutin dalam membayar pajak yang ditanggungnya. Penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan wajib pajak dalam membayar pajak yang ditanggungnya.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Widayati dan Nurlis (2010), Hardiningsih dan Yulianawati (2009), serta Handayani dan Pratiwi (2012). Dalam penelitiannya, Widayati dan Nurlis (2010) menyatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi kemauan dalam membayar pajak, yaitu (1) kesadaran membayar pajak, (2) pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan, (3) persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan. Hardiningsih dan Yulianawati (2011) mengemukakan ada tujuh faktor yang mempengaruhi, yaitu (1) layanan fiskus terhadap wajib pajak, (2) kemauan membayar pajak, (3) kesadaran membayar pajak, (4) pengetahuan peraturan perpajakan, (5) pemahaman peraturan perpajakan, (6) persepsi efektivitas sistem perpajakan, (7) kualitas layanan terhadap wajib pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Pratiwi (2012) mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Widayati dan Nurlis

(2010), namun dalam penelitian tersebut ditambahkan satu variabel, yaitu tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Widayati dan Nurlis (2010), Hardiningsih dan Yulianawati (2009). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat variabel independen, yaitu (1) kesadaran membayar pajak, (2) pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan, (3) persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan, (4) kualitas layanan terhadap wajib pajak.

Kesadaran merupakan unsur dalam manusia dalam memahami realitas dan bagaimana cara bertindak atau menyikapi terhadap realitas. Kesadaran yang tinggi itu sendiri muncul tidak lain berasal dari adanya motivasi Wajib Pajak. Apabila kesadaran Wajib Pajak tinggi yang datang dari motivasi untuk membayar pajak, maka kemauan untuk membayar pajak pun akan tinggi. Pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan akan meningkatkan kemauan Wajib Pajak untuk membayar pajak. Karena Wajib Pajak yang sudah memahami peraturan pajak kebanyakan berpikiran lebih baik membayar daripada terkena sanksi pajak.

Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kemauan membyar pajak, karena pembayaran pajak dapat dilakukan dengan mudah (*online*) sehingga wajib pajak tidak perlu datang ke KPP. Kualitas layanan adalah pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dan tetap dalam batas memenuhi standar pelayanan yang dapat

dipertanggungjawabkan serta harus dilakukan secara terus-menerus. Standar kualitas pelayanan prima kepada masyarakat wajib pajak akan terpenuhi bilamana SDM melakukan tugasnya secara profesional, disiplin, dan transparan. Dalam kondisi wajib pajak merasa puas atas pelayanan yang diberikan kepadanya, maka mereka akan cenderung akan melaksanakan kewajiban membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Menurut Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, 2007, pekerjaan bebas adalah pekerjaan yang dilakukan oleh orang pribadi untuk memperoleh penghasilan melalui keahlian khusus yang dimiliki tanpa terkait dengan hubungan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa orang yang melakukan pekerjaan bebas cenderung menghindari pembayaran pajak (Handayani dan Pratiwi, 2012).

Objek penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang berprofesi sebagai dokter, karena penelitian ini ingin mengetahui apakah dengan adanya pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi kemauan dokter dalam melakukan kewajiban perpajakan dan mengetahui apakah kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan, serta kualitas layanan terhadap wajib pajak mempengaruhi kemauan seorang dokter dalam membayar pajak. Dengan mengetahui motivasi pembayaran pajak dari penelitian ini, maka KPP yang ada di Surabaya dapat meningkatkan

penerimaan pajak dengan cara membangkitkan motivasi wajib pajak untuk membayar pajak.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah adalah :

1. Apakah kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
2. Apakah pemahaman dan pengetahuan membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
3. Apakah persepsi yang baik atas efektifitas system perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
4. Apakah kualitas layanan terhadap wajib pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin di capai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kemauan membayar pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman dan pengetahuan membayar pajak terhadap kemauan membayar pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi yang baik atas efektifitas terhadap kemauan membayar pajak.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan terhadap wajib pajak terhadap kemauan membayar pajak.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan untuk membayar pajak oleh wajib pajak orang pribadi.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas semakin menyadari pentingnya kontribusi pembayaran pajak bagi negara sehingga dapat meningkatkan kemauan membayar pajak.

#### **b. Pemerintah**

Pemerintah melalui Direktorat Jendral Pajak dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan untuk membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas (terutama dokter). Berdasarkan faktor-faktor tersebut, maka pemerintah dapat melakukan berbagai cara dalam meningkatkan motivasi wajib pajak untuk membayar pajak secara jujur dan penuh.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB 1. PENDAHULUAN**

Menguraikan secara singkat mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan secara singkat mengenai penelitian terdahulu yang diambil sebagai referensi dan perbandingan, serta landasan teori yang memuat materi dan teori yang digunakan dalam pembahasan penelitian masalah.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Menguraikan metode yang digunakan dalam menguraikan masalah yang meliputi desain penelitian , identifikasi variabel, model analisis, jenis, sumber dan metode pengumpulan data, populasi, sample, teknik analisis serta pengujian hipotesis.

### **BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian (dokter), deskripsi data, analisis dan pembahasan.

### **BAB 5. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta mencoba memberikan saran yang berguna bagi peneliti selanjutnya.